

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

Dewi Sartika Pangabea¹, Putri Nabila²
Universitas Battuta, tikapangabea.n@gmail.com^{1,2}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa Indonesia pada kalangan remaja (bahasa gaul). Penelitian ini menggunakan kualitatif deskripsi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja saat ini hampir sudah tidak ada yang menggunakannya dengan benar, sedikit sekali remaja yang menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Selang waktu yang berjalan, pengguna bahasa Indonesia dengan benar telah di geser dengan bahasa-bahasa yang tidak di kenal. Dikarenakan datangnya penduduk luar negeri ke dalam negeri, yang membaaur bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Beberapa contoh perkembangan bahasa Indonesia dikalangan remaja (bahasa gaul), antara lain: Santuy/ Sans, Mantul, Japri, Modus, Garcep, Gaje dan lainnya. Kalangan remaja seringkali menggunakan bahasa gaul sebagai ekspresi diri dan memperkuat solidaritas antar kalangan remaja salin itu bahasa gau juga digunakan untuk obrolan santai, menyatakan reaksi terhadap sesuatu, dan memberikan penilaian. Kalangan remaja seringkali menggunakan bahasa gaul sebagai ekspresi diri dan memperkuat solidaritas antar kalangan remaja salin itu bahasa gau juga digunakan untuk obrolan santai, menyatakan reaksi terhadap sesuatu, dan memberikan penilaian. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam penggunaannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

Kata kunci: Perkembangan Bahasa Indonesia, Kalangan Remaja (Bahasa Gaul)

ABSTRACT

This research aims to determine the development of Indonesian among teenagers (slang). This research uses description quality. The results of this research show that almost no one uses Indonesian among teenagers nowadays, very few teenagers use Indonesian correctly. Over time, Indonesian language users have been shifted to unknown languages. Due to the arrival of foreign residents into the country, who mix Indonesian with foreign languages. Some examples of the development of Indonesian among teenagers (slang) include: Santuy/Sans, Mantul, Japri, Modus, Garcep, Gaje and others. Teenagers often use slang as self-expression and to strengthen solidarity between teenagers, because slang is also used for casual conversation, expressing reactions to something, and providing judgment. Teenagers often use slang as self-expression and to strengthen solidarity between teenagers, because slang is also used for casual conversation, expressing reactions to something, and providing judgment. This can hinder the growth and development of the Indonesian language. Lack of awareness of loving and using Indonesian in one's own country will have an impact on the loss or extinction of Indonesian in its use in society, especially among teenagers. Moreover, with the rise in the world of artists using slang in mass and electronic media, teenagers are increasingly imitating it in their daily lives. This is natural because teenagers like to imitate new things.

Keywords: *Development Of Indonesian, Teenagers (Slang).*

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur. (Joko Suleman, dkk, 2018)

Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Namun, pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar. (Joko Suleman, dkk, 2018)

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia sudah menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antarsesamanya sejak berabad-abad silam. Bahasa hadir sejalan dengan sejarah sosial komunitas-komunitas masyarakat atau bangsa. Pemahaman bahasa sebagai fungsi sosial

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

menjadi hal pokok manusia untuk mengadakan interaksi sosial dengan sesamanya.

Menurut Chaer (2004: 11) bahasa adalah sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama. Namun, karena bahasa digunakan oleh penutur yang heterogen serta memiliki latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kridalaksana (2008: 225), yang mendefinisikan sociolinguistik sebagai cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Manusia sesuai dengan kodratnya tidak dapat hidup tanpa berhubungan dengan makhluk di sekitarnya. Oleh karena itu, bahasa merupakan sarana yang paling cocok digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Tanpa bahasa manusia akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi antarsesama anggota masyarakat. Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk berkerja sama atau berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, isyarat, simbol, lambang, gambar, atau kode tertentu, juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Namun, dengan menggunakan bahasa maka komunikasi akan terasa lebih sempurna dan efektif.

Di tengah-tengah kehidupan yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai sosial budaya ini, remaja menginginkan adanya perubahan bahasa yang lebih baru dan segar dengan tujuan untuk mengintimkan percakapan atau untuk menghindari kebosanan. Perubahan tersebut muncul seiring dengan adanya kreativitas remaja itu sendiri dalam praktiknya berbahasa. Remaja berupaya menciptakan alat komunikasi yang efektif di antara mereka sebagai ciri khas bagi kelompoknya. Sebagai bukti kreatifitas remaja dalam hal ini adalah penggunaan ragam bahasa tertentu.

Remaja merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa yang dipakai remaja dalam berkomunikasi pun bermacam-macam ragamnya, sesuai dengan usia para remaja. Bahasa yang digunakan para remaja merupakan bahasa yang biasa kita pakai dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa tersebut juga bisa campuran antara bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Dari bahasa yang digunakan ini, terdapat sejumlah kosakata yang dapat dipahami, tetapi ada juga kosakata yang tidak dapat dipahami. Bahasa yang digunakan remaja sering berubah. Hal ini terkait dengan pribadi remaja yang masih labil dan menginginkan adanya suatu hal yang baru. Adanya kepribadian remaja yang masih labil itulah, yang menyebabkan 4 timbulnya berbagai macam bahasa gaul, seperti bahasa alay, slang, jargon, dan prokem. (Ismiyati, 2011)

Seiring berkembangnya zaman, banyak perubahan yang terjadi pada penulisan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EBI. Hal ini terutama terjadi dikalangan anak remaja yang saat ini semakin sulit menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar misalnya adanya penyingkatan kata, penambahan huruf terhadap kata yang sudah baku, penggunaan huruf, serta penggunaan angka dalam

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

penulisan. Pergeseran penulisan dan pengucapan bahasa Indonesia ini disebabkan munculnya bahasa baru dikalangan remaja yang membuat mereka lebih percaya diri ketika mereka menggunakan bahasa baru yang mereka sebut dengan sebutan bahasa gaul. Remaja saat ini lebih cenderung menggunakan bahasa gaul yang tentunya mengikis kebakuan yang dimiliki bahasa Indonesia. Hal ini akan berdampak buruk bagi generasi selanjutnya karena bisa jadi generasi selanjutnya tidak lagi mengenal dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa baku dan tidak sesuai dengan EBI.

Generasi muda nanti akan menjadi generasi yang tidak bisa berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, inilah yang melatarbelakangi penulis untuk membuat karya ilmiah tentang pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa Indonesia pada kalangan remaja (bahasa gaul)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, di mana sumber data berasal dari kata-kata, gambar, dan informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, serta karya ilmiah lainnya. Oleh karena itu, metode deskriptif ini tidak menghasilkan data berupa angka, melainkan data yang bersifat deskriptif. Ketika dikaitkan dengan penelitian ini “perkembangan bahasa Indonesia pada kalangan remaja (bahasa gaul)” pendekatan kualitatif ini sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data tulisan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu sebagai dasar untuk mengembangkan interpretasinya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perkembangan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja (Bahasa Gaul)

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, mengingat manusia sebagai makhluk sosial, makhluk Tuhan yang tidak bisa hidup tanpa kerja sama dengan orang lain. Bahasa dibutuhkan sebagai sebuah sarana untuk menghubungkan manusia satu dengan lainnya. Secara umum, bahasa lebih dikenal sebagai alat komunikasi. Secara teknis, bahasa adalah seperangkat ujaran yang bermakna yang dihasilkan alat ucap manusia, sedangkan secara praktis, menurut Keraf (2004:1), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Cinta Bahasa Indonesia, Cinta Tanah Air:2016:1). Sementara itu, menurut Pateda (1987:4) bahwa bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain. Bahasa juga memungkinkan manusia dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat.

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

Hal tersebut berkaitan erat bahwa hakikat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk memenuhi hasratnya. Bahasa gaul adalah gaya bahasa terlahir dari perkembangan dan modifikasi yang berasal dari bahasa Indonesia maupun bahasa asing sehingga bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang pasti. Bahasa gaul dapat dikatakan bagian dari kata singkatan, terjemahan, maupun plesetan. Sebagian kosakata bahasa gaul tidak diketahui asal mulanya ataupun pencetusnya.

Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Selain pendapat tersebut Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Kedua definisi itu saling melengkapi. Pada definisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan definisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

Ragam bahasa memiliki ciri khusus, singkat, lincah, unik, padat, kreatif. Kata yang di gunakan cenderung pendek, kata yang lumayan panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan menjadi lebih pendek. Bahasa gaul adalah bahasa informal atau bahasa sehari-hari yang digunakan oleh anak muda atau remaja di kalangan teman sebaya. Bahasa gaul biasanya menggunakan kata-kata campuran dari bahasa daerah, bahasa Inggris, dan kosakata baru yang dibuat sendiri oleh komunitas anak muda.

Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek seperti “memang menjadi emang”. Kalimat-kalimat yang digunakan kebanyakan berstruktur kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya.

- a. Penggunaan awalan e. Kata “emang” itu dibentuk dari kata “memang” yang disisipi bunyi e. Disini jelas terjadi pemendekan kata berupa menghilangkan huruf depan (m). Sehingga terjadi perbedaan saat melafalkan kata tersebut dan merancu dari kata aslinya.
- b. Kombinasi k, a, g. Kata “kagak” dibentuk dari kata “tidak” yang bunyinya tidak diganti kag. Huruf konsonan pada kata pertama diganti dengan k

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

huruf vocal i diganti a. Huruf konsonan kedua diganti g, sehingga kata tidak menjadi kagak.

- c. Sisipan e. Kata “temen” merupakan bentukan dari kata “teman” yang huruf vokal a menjadi e. Hal ini mengakibatkan terjadinya perbedaan pelafalan

Beberapa contoh perkembangan bahasa Indonesia dikalangan remaja (bahasa gaul), antara lain:

Mantul	Mantap betul
Japri	Jalur pribadi
Gaje	Gak jelas
Modus	Modal dusta
Garcep	Gerak cepat
Baper	Bawa perasaan
Bucin	Budak cinta
Mager	Malas gerak

Tabel di atas mempresentasikan kosa kata bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan remaja saat berkomunikasi. Kalangan remaja seringkali menggunakan bahasa gaul sebagai ekspresi diri dan memperkuat solidaritas antar kalangan remaja salin itu bahasa gau juga digunakan untuk obrolan santai, menyatakan reaksi terhadap sesuatu, dan memberikan penilaian.

Kalangan remaja seringkali menggunakan bahasa gaul sebagai ekspresi diri dan memperkuat solidaritas antar kalangan remaja salin itu bahasa gau juga digunakan untuk obrolan santai, menyatakan reaksi terhadap sesuatu, dan memberikan penilaian. Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul oleh kalangan remaja antara lain:

- a. Identitas: Remaja menggunakan bahasa gaul sebagai bagian dari identitas mereka. Mereka ingin membedakan diri mereka dari kelompok lain dan menunjukkan bahwa mereka termasuk dalam kelompok remaja.
- b. Kreativitas: Remaja sering kali menggunakan bahasa gaul untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam berkomunikasi. Bahasa gaul dapat memberikan kebebasan dalam memilih kata-kata yang unik dan menarik
- c. Keterbatasan Bahasa: Remaja mungkin merasa keterbatasan dalam bahasa formal dan merasa lebih nyaman menggunakan bahasa gaul untuk berkomunikasi dengan sesama remaja. Bahasa gaul juga dapat

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih santai dan tidak kaku.

- d. Media Sosial: Media sosial seperti Instagram, Twitter, TikTok, dan lain-lain memberikan akses yang mudah untuk mengembangkan bahasa gaul. Remaja sering meniru bahasa gaul dari artis atau selebriti yang diikuti di media sosial
- e. Kehidupan Sehari-hari: Remaja juga mungkin menggunakan bahasa gaul karena mereka melihat orang lain di sekitar mereka menggunakannya. Bahasa gaul dapat digunakan sebagai cara untuk terhubung dengan teman sebaya dan memperkuat hubungan sosial.

2. Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia

Berbahasa sangat erat kaitannya dengan budaya sebuah generasi. Kalau generasi negeri ini kian tenggelam dengan pengkhususan bahasa Indonesia yang lebih dalam, mungkin bahasa Indonesia akan semakin sempoyongan dalam memanggul bebannya sebagai bahasa Nasional dan identitas bangsa. Dalam kondisi demikian, diperlukan pembinaan dan pemupukan sejak dini kepada muda agar mereka tidak mengikuti pembusukan itu. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan terbiasa menggunakan bahasa gaul. Saat ini jelas di masyarakat sudah banyak adanya penggunaan bahasa gaul dan hal ini diperparah lagi dengan generasi muda Indonesia juga tidak terlepas dari pemakaian bahasa gaul. Bahkan, generasi muda inilah yang paling banyak menggunakan dan menciptakan bahasa gaul di masyarakat. (Nofitasari, 2022)

Menurut Arum Putri (2015 : 5) penyebab banyaknya penggunaan bahasa gaul saat ini karena kurangnya rasa cinta mereka terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Saat ini sejalan dengan perkembangan zaman semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penggunaan tatanan bahasanya. Penggunaan bahasa gaul pada kalangan remaja membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Saat ini banyak di kalangan masyarakat yang sudah memakai bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seolah-olah tidak memahami bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahkan pengguna bahasa gaul merambah ke ranah kalangan anak remaja. Seharusnya sebagai warga Negara Indonesia menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat banyak digunakan di masyarakat. Terlalu banyaknya pengguna bahasa gaul di kalangan remaja membuat prihatin bangsa ini. Para generasi muda yang diharapkan dapat memajukan bangsa dari segala aspek inilah yang harus menjadi perbaikan bersama. Solusi yang dapat diberikan yaitu dengan menanamkan kecintaan dalam diri mereka terhadap bangsa Indonesia terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia. Dalam hubungan internasional, bahasa Indonesia merupakan perwujudan dari bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

Munculnya bahasa gaul dalam lingkungan masyarakat, membawa pengaruh pada bahasa Indonesia. Arum Putri (2015 : 5) mengemukakan pendapatnya mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul sebagai berikut :

Pertama, eksistensi keberadaan bahasa dengan bahasa gaul. Adanya pengaruh arus perkembangan teknologi dan komunikasi dicerminkan pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saat ini dalam lingkungan masyarakat mulai terbiasa menggunakan bahasa gaul. Hal ini diperparah dengan fenomena para generasi muda lebih tertarik untuk mempelajari bahasa asing daripada menguasai bahasanya sendiri. Dalam kondisi seperti ini, sangat perlu untuk memberikan pembinaan dan pempupukan mengenai bahasa Indonesia sejak dini kepada generasi muda agar mereka tidak ikut menggunakan bahasa gaul. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia.

Kedua, menurunnya derajat bahasa Indonesia. Dalam perkembangan sejarah pertumbuhan bahasa, pertumbuhan bahasa asing memiliki perkembangan yang lebih maju. Seperti yang ada di sekitar kita perkembangan IPTEK saat ini dikuasai oleh bangsa – bangsa barat. Maka jika pada produk IPTEK yang mereka hasilnya disertai dengan penggunaan bahasa asing maka itu adalah suatu hal yang wajar. Selain itu bahasa gaul begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia.

Selain itu Beta Puspa (2015 : 5) juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan negatif dari bahasa gaul sebagai berikut : dampak positif ini dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa gaul banyak digunakan di kalangan remaja. Namun bila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul nantinya. Sedangkan dampak negative, penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal.

Selain itu Beta Puspa (2015 : 5) juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan negatif dari bahasa gaul sebagai berikut : dampak positif ini dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa gaul banyak digunakan di kalangan remaja. Namun bila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul nantinya. Sedangkan dampak negative, penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal. (Auva Rif'at Azizah, 2019)

D. Kesimpulan

Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja saat ini hampir sudah tidak ada yang menggunakannya dengan benar, sedikit sekali remaja yang menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Selang waktu yang berjalan, pengguna bahasa Indonesia dengan benar telah di geser dengan bahasa-bahasa yang tidak di kenal. Dikarenakan datangnya penduduk luar negeri ke dalam negeri, yang membaaur bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Beberapa contoh perkembangan bahasa Indonesia dikalangan remaja (bahasa gaul), antara lain:

Bahasa Gaul	Makna
Santuy/ Sans	Santai
Mantul	Mantap betul
Japri	Jalur pribadi
Gaje	Gak jelas
Modus	Modal dusta
Garcep	Gerak cepat
Baper	Bawa perasaan

Tabel di atas mempresentasikan kosa kata bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan remaja saat berkomunikasi. Kalangan remaja seringkali menggunakan bahasa gaul sebagai ekspresi diri dan memperkuat solidaritas antar kalangan remaja salin itu bahasa gau juga digunakan untuk obrolan santai, menyatakan reaksi terhadap sesuatu, dan memberikan penilaian. Kalangan remaja seringkali menggunakan bahasa gaul sebagai ekspresi diri dan memperkuat solidaritas antar kalangan remaja salin itu bahasa gau juga digunakan untuk obrolan santai, menyatakan reaksi terhadap sesuatu, dan memberikan penilaian. Dapat dikatakan bahwa banyaknya remaja Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA (BAHASA GAUL)

menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam penggunaannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Auva Rif'at Azizah, 2019. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. Jurnal Skripta: Jurnal Pembalajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 5 No. 2
- Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismiyati, 2011. Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kotagede. Skripsi: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
- Joko Sulemana, dkk, 2018. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. Prosiding SENASBASA
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mulyana, 2008. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Rembang: Yayasan Adhigama
- Nofitasari dan dkk, 2022. Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Milenial. Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.1, No.4
- Sarwono, 2004. Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dikalangan Remaja. Dalam <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gauldikalanganremaja>. Diakses pada 5 Desember 2023